

EVALUASI MODEL CIPP CADET TRAINING PROGRAM DI SMA PROGRESIF BUMI SHALAWAT

Arisatul Ainiyah¹, Karwanto², Mustaji³, Amrozi Khamidi⁴, Muhammad Nur Salim⁵
Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3,4,5}
mochamadnursalim@unesa.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari permasalahan yang diteliti dalam hal ini yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil evaluasi Konteks, Input, Proses dan Produk Cadet Training Program di SMA Progresif Bumi Shalawat. Penelitian evaluasi mengacu pada “penyelidikan sistematis untuk menentukan keberhasilan program tertentu” (Barker, 2003, hal. 149) Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi Evaluasi model Stufflebeam terdiri dari empat dimensi, yaitu: context, input, process, dan product, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yaitu komponen dan proses sebuah program kegiatan. Data dikumpulkan dari berbagai jurnal nasional dan internasional yang relevan dalam rentang tahun 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model CIPP memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi Cadet Training Program di SMA Progresif Bumi Shalawat. Dengan menganalisis konteks, input, proses, dan produk, evaluasi ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas program dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa. Melalui evaluasi yang sistematis, program dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kata Kunci : Study Literatur Evaluasi. Cadet, Training Program

ABSTRACT

This study aims to obtain a clear picture of the problems studied in this case, which is the purpose of this study, namely to determine the results of the evaluation of the Context, Input, Process and Product of the Cadet Training Program at SMA Progresif Bumi Shalawat. Evaluation research refers to "systematic investigations to determine the success of a particular program" (Barker, 2003, p. 149) This study uses a literature study method with a qualitative approach to explore the Stufflebeam model evaluation consisting of four dimensions, namely: context, input, process, and product, so that the evaluation model is named CIPP. The four words mentioned in the abbreviation CIPP are the targets of the evaluation, namely the components and processes of a program activity. Data were collected from various relevant national and international journals in the 2020-2024 period. The results of the study indicate that the CIPP Model provides a comprehensive framework for evaluating the Cadet Training Program at SMA Progresif Bumi Shalawat. By analyzing the context, input, process, and product, this evaluation can help improve the quality of the program and provide greater benefits to students. Through systematic evaluation, programs can be adjusted to the needs of students and the community, so as to achieve the expected educational goals.

Keywords: Evaluation Literature Study. Cadet, Training Program

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif serta hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, ekonomi, social dan budaya, maka sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten telah menjadi salah satu kebutuhan utama (Bekti: 2018 dalam Prayogi: 2018). Untuk itu, persiapan SDM perlu dilakukan dengan baik guna mengantisipasi tantangan tersebut. Salah satu isu pendidikan

yang selalu menjadi perbincangan menarik setiap tahunnya adalah seleksi masuk Perguruan Tinggi baik PTS, PTN, AKMIL, Akpol atau Sekolah Kedinasan lainnya. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hasil evaluasi Cadet Training Program di SMA Progresif Bumi Shalawat. Cadet Training dirancang untuk meningkatkan perekrutan dan evaluasi kandidat untuk pelatihan di Sekolah Kedinasan.

Program ini menggabungkan penilaian psikologis, evaluasi kepemimpinan, dan tes kemahiran fisik untuk memastikan bahwa individu yang dipilih memiliki kualitas yang diperlukan untuk dinas militer. Berdasar dari uraian di atas SMA Progresif Bumi Shalawat menyelenggarakan program kelas Taruna yang dinamakan CTP (Cadet Training program). SMA Progresif Bumi Shalawat berdiri sejak tahun 2014 di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Progesif berlokasi di Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo. CTP memberikan Pemahaman baru bagi wali santri untuk mengarahkan santri untuk daftar ke SMA Progresif Bumi Shalawat, salah satu fasilitas menarik yang dimiliki oleh CTP adalah salah satu kurikulum /pengajar keterampiannya tidak hanya berasal dari SMA Progresif Bumi Shalawat melainkan Kerjasama dengan Lembaga atau Instansi lainnya, seperti Tes Psikologi dari Polda Jatim, tes Kesehatan dengan RSAL, Taruna Camp dengan Arhanud Batu. Selain dari pengajar, Program CTP berbeda dengan kelas regular biasa karena dilihat dari biaya yang dikeluarkan juga berbeda, hal ini dikarenakan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran, fasilitas yang mumpuni dapat memotivasi peserta didik untuk siap menghadapi setiap pelajaran di kelas maupun saat Latihan.

Persentase Keterserapan Siswa Kelas CTP Angkatan 1 di Sekolah Kedinasan adalah 20,80 %, kemudian Persentase Keterserapan Siswa Kelas CTP Angkatan 2 di Sekolah Kedinasan adalah 21,10%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa keterserapan siswa kelas CTP sudah mengalami peningkatan pada Angkatan kedua akan tetapi belum mencapai 50%. Evaluasi program pembelajaran memberikan wawasan mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai dan membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Anderson(Hamdi,2014: dan Pasolong(2010) dalam (Taali: 2024), telah mengelompokkan evaluasi kebijakan ke dalam tiga tipe. Pertama, evaluasi kebijakan sebagai kegiatan fungsional, yang menilai apakah suatu kebijakan memberi manfaat atau dampak positif terhadap kepentingan. Kedua, tipe evaluasi yang fokus pada pelaksanaan kebijakan atau program-program tertentu. Evaluasi ini didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan mendasar, seperti apakah program dilaksanakan dengan baik, siapa yang menerima manfaatnya, apakah ada duplikasi dengan program lain, dan apakah prosedur -prosedur dasar diikuti dengan benar.

Model evaluasi merupakan design atau rancangan evaluasi yang dikembangkan ahli evaluasi ataupun evaluator dalam melaksanakan evaluasi suatu program. Dalam ilmu evaluasi program Pendidikan ada banyak model yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu program. (Taali:2024, 37) CIPP Evaluation Model, yang dikembangkan oleh Sufflebeam, model ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Konsep ini ditawarkan dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tapi untuk memperbaiki. Dalam bidang Pendidikan, Sufflebeam menggolongkan sistem Pendidikan atas empat dimensi, yaitu Context, Input, Process, dan Product, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan dari keempat dimensi tersebut. (Taali:2024,39). CTP adalah salah satu program SMA Progresif Bumi Shalawat yang ditujukan untuk siswa dengan minat atau prospek ke depannya masuk ke Sekolah Kedinasan seperti Akpol, Akmil, Politeknik dan sekolah kedinasan lainnya. Program ini murni dibentuk oleh SMA Progresif Bumi Shalawat yang mana status sekolah adalah Sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Progresif, bukan dibawah binaan Polri atau TNI dalam penyelenggaraan program persiapan penerimaan calon Taruna. Hasil dari evaluasi program Cadet Training Program menggunakan model CIPP nnatinya diharapkan menjadi rujukan bagi pihak SMA Progresif Bumi Shalawat untuk melakukan tindak lanjut

pelaksanaan program ini. Untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian ini, maka diperlukan adanya kerangka berfikir yang disusun secara rasional berdasarkan konsep dan teori yang ada dengan temuan permasalahan Ketika diterapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian evaluasi menggunakan model Context, Input, Process dan Product (CIPP) milik Stufflebeam dan koleganya Gilbert Sax. Dalam hal ini penulis, penulis melakukan evaluasi program Cadet Training program di SMA Progresif Bumi Shalawat dengan menggunakan peninjauan yang merujuk pada Context, Input, Process dan Product (CIPP). Diharapkan hasil penelitian ini akan menghasilkan desain tata laksana Cadet Training Program di SMA Progresif Bumi Shalawat. Evaluasi konteks terkait dengan kebijakan, rancangan program, tujuan dan lingkungan pelaksanaan Cadet Training Program. Evaluasi input/masukan digunakan untuk memnuhi proses yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Evaluasi proses terkait pada pelaksanaan kegiatan dari perencanaan Cadet Training program yang telah direncanakan. Evaluasi produk merupakan penilaian terhadap Tingkat ketercapaian suatu program. Focus pada penelitian ini terkait evaluasi Cadet Training Program di SMA Progresif Bumi Shalawat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendapatkan bahan, data, dan informasi yang spesifik untuk mencapai tujuan. Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri yang membuatnya cocok untuk studi penelitian jenis ini: (1) memberikan konteks alamiah (setting alami) untuk penggunaan sumber data secara langsung, dan peneliti tidak boleh diwakili oleh orang lain dalam bentuk apapun saat mendapatkan data; (2) memiliki sifat deskriptif, yang berarti bahwa itu memberikan Gambaran kondisi dan perspektif tentang apa yang terjadi di sekitarnya. Miles dan Huberman (1994) mengatakan bahwa analisis data dalam riset kualitatif merupakan proses yang terus menerus dilakukan dengan observasi non partisipan. Sehingga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, dimulai dari observasi awal, pengumpulan data, tahap penulisan laporan sampai pada penarikan kembali Yang kemudian hasilnya di narasikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi. Peneliti melakukan pengkajian, observasi lapangan, dan menggali informasi tentang cadet training program di SMA Prgresif Bumi Shalawat. Ditinjau dari model pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi dengan metode kualitatif. Teknik evaluasi program melalui urutan tahapan yang dilakukan jika akan melaksanakan evaluasi program.

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono: 2013) Di dalam Teknik untuk mengumpulkan bahan/data untuk penelitian ini digunakanlah tiga Teknik dalam pengumpulannya, yaitu observasi partisipan (participant observation). Wawancara mendalam (indepth interview, serta studi dokumen (Study of Documents). Model Analisis Interaktif Miles & Huberman dalam (Saleh, 2017) Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman yaitu ; Pengumpulan data, Penyajian data, Kesimpulan dan kondensasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Informasi dalam riset ini mencakup data yang relevan dengan fokus penelitian, yakni penelitian evaluasi menggunakan model Context, Input, Process dan Product (CIPP) milik Stufflebeam dan koleganya Gilbert Sax. Dalam hal ini penulis, penulis melakukan evaluasi

program Cadet Training program di SMA Progresif Bumi Shalawat dengan menggunakan peninjauan yang merujuk pada Context, Input, Process dan Product (CIPP). Diharapkan hasil penelitian ini akan menghasilkan desain tata laksana Cadet Training Program di SMA Progresif Bumi Shalawat. Berdasarkan hasil studi literatur beberapa artikel ditemukan 10 artikel jurnal penelitian yang diperoleh dari database Google Scholar. Artikel jurnal yang digunakan dalam periode 2020-2024. Pencarian artikel menggunakan kata kunci pada Evaluasi Persiapan Kelas Taruna .

Tabel 1.
Daftar bahan studi literatur yang dianalisis
peneliti bersumber dari platform scholar

No	Nama, tahun, Judul	Temuan
1	Michail St. Fountoulakis (2024) Optimizing Police and Military Academy Training: Implementing a Tiered Education Program through Comprehensive Cadet Assessments.	Evaluasi program kelas kadet melibatkan pendekatan metode campuran, memanfaatkan data kuantitatif dari penilaian standar dan data kualitatif dari survei dan wawancara, mengungkapkan peningkatan signifikan dalam kinerja dan kesiapan kadet sambil memastikan keadilan dan inklusivitas dalam penilaian
2	Emily A. Schmied (2024) Evaluating the Acceptability of a Brief Online Alcohol Misuse Prevention Program Among US Military Cadets: A Formative Evaluation (Preprint)	Studi ini mengevaluasi penerimaan program eCheckup TO GO yang diadaptasi militer di antara taruna Akademi Angkatan Udara AS, menemukan kepuasan tinggi secara keseluruhan, terutama dalam kemudahan penggunaan dan desain, tetapi menyoroti perlunya peningkatan relevansi konten dengan pengalaman kadet.
3	Cody E. Morris, Simone A. Cannon (2022). Evaluation of the effectiveness of rotc army cadet exercise training for the army combat fitness test	Peningkatan signifikan dalam kinerja lari 2 mil. Tidak ada peningkatan yang signifikan dalam variabel kebugaran lainnya
4	Sufyan Suri (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum Cambridge dengan Model CIPP	Konteks, masukan, proses, dan evaluasi produk yang baik dilakukan. Rekomendasi untuk melanjutkan kurikulum Cambridge untuk kualitas pendidikan yang lebih baik..
5	Sufyan Suri (2024). CIPP evaluation model in the educational evaluation: A literature study	Model CIPP banyak digunakan dalam kegiatan evaluasi program pendidikan. Komponen: konteks, input, proses, produk untuk evaluasi program pendidikan
6	Heni Prasetyowati, Ade Iriani, Bambang Ismanto.(2024). Evaluasi Program Pendidikan P5 (Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila) Menggunakan CIPP	Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Pengembangan karakter yang baik pada siswa.
7	Alifiya Salsabila(2024). Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Kesetaraan Paket C di PKBM Istiqomah	Program Paket C menunjukkan peningkatan kualitas yang baik pada siswa. Tingkat kelulusan siswa mencapai 100%.

8	Rahmadani (2022). Kajian Terkait Model CIPP Sebagai Bentuk Evaluasi Program Pelatihan	Model CIPP adalah bentuk evaluasi yang sedang tren dalam pendidikan. Implementasi Model CIPP dapat menginformasikan pembuatan kebijakan. Model CIPP mengevaluasi konteks pelatihan, masukan, proses, dan produk. Evaluasi menginformasikan pembuatan kebijakan oleh atasan berdasarkan hasil pelatihan.
9	Suharno (Suharno (2022). <i>Strategi Monitoring dan Evaluasi Program Diklat dengan Metode CIPP.</i>	Peserta menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam program pelatihan. Evaluasi konteks positif, memenuhi tujuan dan kompetensi pendidikan.
10.	Michail St. Fountoulakis (2024). <i>Optimizing Police and Military Academy Training: Implementing a Tiered Education Program through Comprehensive Cadet Assessments</i>	Budaya organisasi yang kuat membantu guru lebih produktif dan inovatif. Strategi mewujudkan budaya positif dengan mengadakan evaluasi berkala, menciptakan suasana kerja yang suportif, dan memotivasi guru dengan penghargaan serta pengakuan.
11	Yoga Budi Bhakti (2020) Evaluasi program Model CIPP pada Proses Pembelajaran IPA	pelaksanaan pembelajaran yang meliputi persyaratan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dinyatakan cukup efektif
12	Netriwinda (2022) Evaluasi program pendidikan paud holistik integratif dengan model cipp di nagari pandam gadang kecamatan gunuang omeh	PAUD Holistik Integratif di Nagari Pandam Gadang terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa hal yang belum secara konsisten terlaksana
13	Agus Salim (2024) Evaluasi Program Pendidikan Karakter pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran(PIP) Makassar dengan Model CIPP	Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman nilai-nilai karakter, perubahan sikap positif, dan pengembangan keterampilan interpersonal. Sebagai rekomendasi perencanaan dan pengembangan kurikulum yang lebih terintegrasi, pelatihan staf pengajar yang berfokus pada integrasi nilai-nilai karakter, dan upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengambilan keputusan.
14	Tri Suhartatia (2022)Evaluasi Program Pendidikan Pelatihan Pembinaan IdeologiPancasila Bagi Guru	Hasil kegiatan tersebut dapat memberikan gambaran tentang kemampuan peserta diklat secara keseluruhan. Tingkat pemahaman peserta diklat terhadap materi yang diajarkan pada diklat PIP baik.
15	Fatmawati (2020) Evaluasi Program Pelatihan Peningkatkan Kompetensi Pendidik Paud	Terdapat peningkatan kompetensi pendidik yang signifikan
16	Siti Kholilah Siregar (2023) Evaluasi Program Bimbingan Konseling Di Smk Penerbangan Pbd Medan	model pembelajaran differensiasi yang terintegrasi dengan inklusif mendapatkan respon positif dari siswa
17	Umiyati Wahidahtu Rohmah (2024) Evaluasi Program Qur'an,	Program yang didukung oleh pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Siswa

	Tajwid, dan Tahfidz di SMA IT Hasanka Palangka Raya	menunjukkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan moral yang mulia
18	Agustinus Bere (2023) Evaluasi Program Science Class Di Sma Katolik Frateran Surabaya	Tingkat penyelesaian 83% untuk siswa Kelas Sains mencapai KKM. Kepemimpinan dan integrasi yang kuat meningkatkan kualitas dan hasil program.
19	Umi Muzayanah (2021)Evaluasi Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah Menggunakan Model Cippo	Madrasah Aliyah program keterampilan perlu meningkatkan kerjasama dengan lembaga pelatihan dan dunia industri sampai kepada penerbitan sertifikat keahlian bagi lulusan program keterampilan dan rekrutmen tenaga kerja dari alumni program keterampilan
20	Anis Lutfarida (2019)Evaluasi Program Teaching Factory Pada Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Implementasi ketujuh parameter teaching factory di SMKN 2 Surabaya telah memenuhi kriteria ketentuan dan syarat yang berpedoman pada DITPSMK. Program teaching factory yang diterapkan menghasilkan nilai 73,97% dengan kategori sesuai dari seluruh ketujuh parameter teaching factory. Dari hasil evaluasi bahwa implementasi program teaching factory di SMKN 2 Surabaya dapat dilanjutkan dengan beberapa saran atau solusi untuk perbaikan

Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh, bahwa hasil evaluasi Cadet training program Di SMA Progresif Bumi Shalawat adalah sebagai berikut 1). Konteks (Context) Evaluasi konteks bertujuan untuk memahami latar belakang dan kebutuhan program pelatihan. Di SMA Progresif Bumi Shalawat, Cadet Training Program dirancang untuk: Membangun karakter kepemimpinan dan kedisiplinan siswa. Meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama di antara siswa. Menyediakan pengalaman praktis dalam organisasi dan manajemen. 2). Input, Evaluasi input mencakup sumber daya yang digunakan dalam program, termasuk: Sumber Daya Manusia: Instruktur dan mentor yang berpengalaman dalam bidang kepemimpinan. Kurikulum: Materi yang mencakup pengembangan diri, strategi kepemimpinan, dan kegiatan praktis. Fasilitas: Ruang pelatihan, alat peraga, dan sumber belajar yang mendukung. 3). Proses (Process) Evaluasi proses melibatkan pelaksanaan program dan interaksi yang terjadi selama pelatihan: Metode Pengajaran: Penggunaan metode interaktif, simulasi, dan diskusi kelompok dalam pelatihan. Keterlibatan Siswa: Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan dan diskusi. Monitoring dan Umpan Balik: Proses pemantauan kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara berkala. 4). Produk (Product) Evaluasi produk berfokus pada hasil yang dicapai setelah program: Hasil Pembelajaran: Tingkat pemahaman siswa tentang kepemimpinan dan keterampilan yang diperoleh. Perubahan Sikap: Perubahan dalam perilaku dan sikap siswa terhadap tanggung jawab dan kepemimpinan. Dampak Jangka Panjang: Pengaruh program terhadap karir dan kehidupan sosial siswa setelah tamat.

SIMPULAN

Model CIPP memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi Cadet Training Program di SMA Progresif Bumi Shalawat. Dengan menganalisis konteks, input, proses, dan produk, evaluasi ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas program dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa. Melalui evaluasi yang sistematis, program

dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adar Bakhsh Baloch, Q. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi Agustanico Dwi Muryadi Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. 11(1), 92–105.
- Budi Yoga Bhakti. (2017). Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah*, 1(2), 75–82.
- Darodjat, & M, W. (2015). Model Evaluasi Program Pendidikan. *Islamadina*, Volume XIV(1), 1–28. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/1665>
- Liliana, C., & Kurnaningsih, Y. D. (2020). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 870. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13674>
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>
- Royse, D., Thyer, B., & Padgett, D. (2010). *Program Evaluatin An Introduction*.
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. Analisis Data Kualitatif, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Pratama, N. A., & Hermawan, C., 2016. Aplikasi Pembelajaran Tes Potensi Akademik Berbasis Android. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 6(1), 1-6: <http://www.jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/view/11>
- Bekti, R. D., Jatipaningrum, M. T., Kartiko, K., & Suryowati, K. 2018. Peningkatan Potensi Siswa Melalui Pelatihan Test Potensi Akademik (TPA). *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1(2), 98-104: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/954>.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayogi, Kurniasih. (2018) *Pembekalan Informasi Aksesibilitas Perguruan Tinggi Kedinasan Bagi Siswa Sma Sederajat: Upaya Bersaing Di Era 5.0*. Pekalongan: UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Taali, Darmawan, Maduwinarti. (2024). *Teori dan Model Avaluasi (Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan)*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Salim Agus, Manis, Rasyid. (2024). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar dengan Model CIPP*. Makassar: Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.